

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap proses dan hasil pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang disusun dalam setiap tindakan pada penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan untuk meningkatkan menulis surat undangan ulang tahun yaitu diawali dengan guru menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan materi pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran, serta menyiapkan alat instrumen penilaian yang akan digunakan.

Setelah guru menyiapkan perencanaan yang akan digunakan langkah selanjutnya yaitu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu guru membagi siswa ke dalam lima kelompok heterogen yang terdiri dari lima orang siswa, guru membagi contoh surat undangan ulang tahun kepada setiap kelompok, guru membimbing siswa pada saat diskusi mengenai contoh surat undangan ulang tahun yang diperlihatkan oleh guru. Guru membagi LKS kepada setiap kelompok, guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian surat undangan ulang tahun langkah awal dalam menulis surat undangan ulang tahun. Guru membimbing siswa berdiskusi mengenai bagian-bagian surat undangan ulang tahun. Kemudian, guru menugaskan siswa untuk melaksanakan permainan melingkari ejaan yaitu mengidentifikasi penggunaan ejaan dari tiap-tiap bagian surat, dengan yang paling tepat mengidentifikasi diberikan *rating*, guru membimbing siswa berdiskusi mengenai bagian-bagian surat undangan ulang tahun. Guru menugaskan siswa untuk menulis surat undangan ulang tahun bersama teman sekelompoknya,

guru membimbing siswa melakukan pengkoreksian terhadap surat undangan ulang tahun yang telah dibuat siswa bersama teman sekelompoknya dengan melingkari ejaan yang salah. Guru menugaskan siswa untuk memperbaiki hasil koreksi yang telah dilakukan perbaikan. Guru mengkoreksi keseluruhan isi surat mengenai bagian-bagian surat, kalimat efektif, dan penggunaan ejaan. Guru menugaskan siswa untuk memperbaiki surat yang telah dikoreksi oleh guru. Guru membimbing siswa untuk mempublikasikan surat yang telah dibuatnya bersama teman sekelompoknya. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling tepat melakukan pengkoreksian.

Perencanaan pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Secara umum perencanaan kinerja guru di siklus I dan II telah dilaksanakan dengan baik dan targetnya pada siklus I baru mencapai 80% dengan kriteria baik. Pada siklus II mencapai 95% sehingga mengalami peningkatan. Pada siklus III sudah dilaksanakan dengan sangat baik sehingga mencapai persentase 100% dengan kriteria baik sekali.

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dapat meningkatkan perencanaan kinerja guru sehingga meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun siswa kelas V A SDN Rancamulya kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan aspek yang meningkat diantaranya adalah pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pemberian contoh surat undangan ulang tahun, penyampaian materi mengenai surat undangan ulang tahun, membimbing siswa melakukan permainan melingkari ejaan, membimbing siswa mengemukakan pendapat mengenai bagian-bagian surat, membimbing siswa melakukan penyuntingan, membimbing siswa melakukan perbaikan mengenai surat yang telah dikoreksi, dan membimbing siswa mempublikasikan surat yang telah dibuatnya.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Secara umum pelaksanaan kinerja guru di siklus I dan II telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I telah mencapai target dengan persentase 77% dengan kriteria baik, dan pada siklus II telah mencapai target dengan persentase 91% dengan kriteria

sangat baik. Pada siklus III telah mencapai target dengan mencapai 100% dengan kriteria sangat baik. Dengan begitu dapat dikatakan pelaksanaan kinerja guru pada siklus III sudah mencapai yang ditargetkan yaitu 100%.

Pada tindakan aktivitas siswa pada siklus I dari 25 orang siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik (SB) berjumlah tujuh orang siswa (28%) dengan kriteria baik (B) berjumlah 11 orang siswa dengan persentase (44%). Pada siklus II yang mendapatkan kriteria sangat baik (SB) berjumlah 14 orang dengan persentasae (56%) dengan kriteria baik (B) enam orang dengan persentase (24%). Pada siklus III yang mendapatkan kriteria sangat baik (SB) berjumlah 19 orang dengan persentase (76%), dengan kriteria baik (B) berjumlah tiga orang dengan persentasae (12%). Peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III pada umumnya menyangkut semua aspek penilaian, yakni keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan.

Kriteria keaktifan yaitu siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan pada tahap pra menulis, aktif pada saat tahap menulis mandiri I mengidentifikasi bagian-bagian surat, dan pada tahap pembelajaran mini yaitu diskusi penggunaan ejaan . Kriteria dari aspek kerjasama yaitu ikut bekerja sama di dalam kelompok pada tahap pembelajaran mini menulis surat undangan ulang tahun, ikut mengkoreksi dan memberikan pendapat pada saat melakukan penyuntingan ejaan pada tahap menulis mandiri II, dan pada tahap konferensi terbatas II memperbaiki hasil koreksi surat. Kriteria aspek kedisipinan yaitu mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran, tidak mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran, tertib pada saat diskusi pada tahap pembelajaran mini dan konferensi terbatas I.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap siklus dengan penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dapat dapat meningkatkan pelaksanaan kinerja guru dan aktivitas siswa sehingga meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Surat Undangan Ulang Tahun

Keterampilan menulis surat undangan ulang tahun dengan bagian-bagian surat, menggunakan kalimat efektif dan penggunaan ejaan seperti huruf kapital, tanda titik,

dan tanda koma. Pada data awal hanya lima orang (20%). Pada siklus I meningkat yang mencapai KKM dengan persentase sembilan orang siswa (36%). Pada siklus II meningkat yang mencapai KKM menjadi 19 orang siswa (76%) dan pada siklus III 22 orang siswa (88%) yang meningkat mencapai KKM.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut, maka pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dapat meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, akan diajukan saran kepada beberapa pihak. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Siswa

- a. Ketika proses pembelajaran sebaiknya siswa lebih disiplin dalam proses pembelajaran sehingga tidak melakukan aktivitas lain selain aktivitas pembelajaran.
- b. Ketika ketika proses pembelajaran sebaiknya siswa aktif dan dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas kelompok dengan penuh tanggung jawab.

2. Guru

- a. Guru sebaiknya melakukan inovasi-inovasi yang dapat menyelesaikan masalah menulis surat undangan ulang tahun yang dialami oleh siswa.
- b. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan yang tergolong baru dikalangan siswa sebaiknya guru harus memberikan bimbingan di setiap langkah

pembelajaran agar siswa tidak merasa kebingungan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

3. Sekolah

- a. Bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran, maka perlu dilakukannya upaya memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan perbaikan di setiap pembelajaran.
- b. Bagi sekolah sebaiknya menyiapkan sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi penelitian yang berhubungan dengan pengembangan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan.
- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dapat dikembangkan.